

**METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

BURHANUDIN AJI NUR MAULA
NIM. 092335028

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Metode Pembelajaran	15
B. Pembelajaran Matematika di SD/MI	17
C. Karakteristik Siswa SD/MI.....	22
D. Metode Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	23

BAB III	METODE PENELITIAN	41
A.	Jenis Penelitian	41
B.	Lokasi Penelitian	42
C.	Sumber Data	42
D.	Teknik Pengumpulan Data	44
E.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	51
A.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sudimara	51
1.	Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Sudimara	51
2.	Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Sudimara	51
3.	Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Sudimara	51
4.	Struktur Organisasi MI Maarif NU 1 Sudimara	53
5.	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	54
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana	56
B.	Penyajian Data.....	57
1.	Gambaran Umum Proses Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah	57
2.	Langkah-langkah Pembelajaran Matematika.....	58
C.	Analisis Data	67
D.	Kelebihan Metode Pembelajaran Matematika.....	77
E.	Kekurangan Metode Pembelajaran Matematika.....	77

BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Struktur Organisasi MI Maarif NU 1 Sudimara....	41
Tabel 2	Daftar Guru dan Karyawan MI Maarif NU 1 Sudimara....	42
Tabel 3	Daftar Siswa kelas V MI Maarif NU 1 Sudimara.....	43
Tabel 4	Daftar Sarana dan Prasarana MI Maarif NU 1 Sudimara...	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari¹. Matematika, menurut Russeffendi (1991), adalah bahasa simbol, ilmu deduktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat².

Matematika mempunyai peran yang penting dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Hal tersebut memberi arti bahwa sampai batas tertentu Matematika perlu dikuasai oleh semua manusia baik penerapannya maupun pola pikirnya dalam menghadapi kehidupan sehari-hari dan masa depan.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisir secara sistematis³. Dalam buku strategi pembelajaran matematika kontemporer karangan Erman Suherman dkk, disebutkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu pada fungsi matematika serta kepada tujuan Pendidikan Nasional yang telah dirumuskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Beberapa tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar yaitu:

¹ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 24.

² Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.1

³ Abdul Halim Fathoni, *Matematika*, hlm. 4

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak agar dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan⁴.

Hakikat matematika menurut Soedjadi (2000), yaitu memiliki tujuan yang abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif. Keabstrakan matematika menjadi obyek dasarnya abstrak yaitu, fakta, konsep operasi dan prinsip. Ciri keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari dan akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika.

Ditinjau dari peta kompetensi materi, matematika seringkali dipandang sebagai suatu mata pelajaran yang memiliki alur penyampaian materi yang bersifat hierarkis. Dalam alur tersebut, untuk mencapai kompetensi materi yang baru, diperlukan pencapaian terlebih dahulu kompetensi penguasaan materi sebelumnya. Alur tersebut memberi kesan bahwa belajar matematika umumnya berlangsung dari yang sederhana menuju hal-hal yang kompleksitasnya tinggi. Dengan kondisi itu, harus diakui bahwa matematika bukan sesuatu yang mudah untuk dipelajari.

⁴Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (bandung: universitas pendidikan indonesia, 2003) hlm 58

Pengalaman menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran matematika di Indonesia, mulai dari SD sampai dengan SMA, bahkan mungkin sampai pada jenjang perguruan tinggi masih kurang bagus. Hasil-hasil belajar yang diperlihatkan siswa dalam berbagai kesempatan menunjukkan hal itu.

Ada berbagai alasan yang masuk akal untuk menjelaskan penyebab rendahnya prestasi matematika di sekolah dasar. Pertama, terkait dengan pembelajaran matematika itu sendiri. Pembelajaran matematika di SD, umumnya masih bersifat menjelaskan pengetahuan ke dalam pikiran anak. Anak dianggap hanya sebagai lembaran kertas putih yang siap ditulisi. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila melihat aktivitas sebagian besar guru di kelas yang cenderung hanya memindahkan pengetahuan yang dia miliki ke dalam pikiran anak secara kering, yaitu dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Memberitahu
2. Mengajari
3. Melatih
4. Menanyakan fakta-fakta
5. Mementingkan hasil dari pada proses

Kurikulum pembelajaran matematika Sekolah Dasar (SD) menekankan pada konsep yang dapat dibagi menjadi 3 kelompok besar yaitu, penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan

keterampilan⁵. Dalam rangka menuju kepada pembinaan keterampilan tersebut, diharapkan dalam pembelajaran guru dapat melakukan pembelajaran dengan metode yang dapat mengaktifkan siswa. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu menggunakan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada siswa, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran⁶. Selain itu penerapan media pembelajaran juga akan membantu proses pembelajaran dengan mudah.

Metode adalah prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar. Metode secara bahasa adalah cara yang telah teratur dan terpicik baik-baik untuk muncapai suatu maksud⁷. Metode secara istilah yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal⁸. Sedangkan media pembelajaran menurut Sanjaya dalam bukunya tahun 2011 pada halaman 163 mengutip pendapat Rossi dan Breidle tentang media pembelajaran, yaitu seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, menurut Sanjaya media bukan hanya berupa alat

⁵Heruman, *Model Pembelajaran*..... hlm.2

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 107

⁷Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang), hlm.91

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Ed. 1 Cet 8*.(Jakarta: Kencana Prenda Media, 2006)hlm. 147

atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan⁹.

Bruner dalam teorinya mengatakan bahwa dalam belajar matematika akan berhasil jika proses pembelajarannya diarahkan kepada konsep-konsep dan struktur, Bruner juga mengatakan dalam proses pembelajaran matematika sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (alat peraga), karena dengan benda tersebut siswa dapat memahami, merasakan dan melihat langsung bagaimana keteraturan yang termuat pada benda yang sedang dimanipulatifkan. Oleh karena itu peran pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran matematika yang menarik, menyenangkan, agar siswa mudah memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan wawancara secara langsung yang dilaksanakan pada tanggal 12 Nopember 2014 di MI Ma'arif NU 1 Sudimara, dengan Ibu Daryati S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran matematika di kelas V, diperoleh gambaran tentang pembelajaran matematika di kelas V. Beliau mengatakan bahwa beliau menggunakan berbagai metode dan media sesuai dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran matematika di kelas V.

Ibu Daryati menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran matematika. Metode tersebut digunakan dengan mempertimbangkan materi yang akan disampaikan. Selain itu, penggunaan metode Ibu Daryati juga menggunakan berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Ed. 1 Cet 8*. (Jakarta: Kencana Prenda Media, 2011) hlm. 163

digunakan bermacam-macam, seperti penggunaan laptop, kertas karton, dan alat peraga. Semua media disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pada materi bangun datar misalnya, Ibu Daryati menggunakan media berupa kertas karton untuk menunjukkan berbagai macam bentuk bangun datar.

Metode pembelajaran mempermudah Ibu Daryah dalam menyampaikan materi kepada para siswa. Karena dengan penerapan metode dan dibantu dengan beberapa media, pelajaran matematika yang sifatnya abstrak dapat menjadi nyata atau kongkret, sehingga siswa dapat mengamati langsung dengan panca indra mereka, dan merekapun lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Di samping itu metode dan media pembelajaran juga memudahkan siswa yang memiliki kemampuan berfikir yang tidak sama, karena ada beberapa siswa dalam kemampuan berfikirnya membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh para siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda tersebut. Dengan pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran matematika, siswa menjadi semangat, aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya nilai rata-rata siswa kelas V pada mata pelajaran ini yang mencapai 75 dari nilai KKM sebesar 61 dan dengan persentase ketuntasan 100%.

Dengan demikian, proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan dengan baik. Melihat kondisi di atas, serta informasi yang penulis dapatkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Maarif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok, dengan judul

“Metode Pembelajaran Matematika di Kelas V MI Maarif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015-2016”.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah dalam judul di atas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode secara istilah yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal¹⁰

Pembelajaran dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran juga berarti proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. Diakses hari Jumat, 27 Juni 2014 Jam 09.47 WIB). Dari berbagai pengertian tersebut.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*..... hlm. 147

Metode pembelajaran merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹

dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dalam suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Matematika

Matematika adalah salah satu Mata Pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisi secara sistematis¹².

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Pengertian tersebut adalah pengertian matematika secara umum.

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah matematika dalam bentuk mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. MI Ma'arif NU 1 Sudimara

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*..... hlm. 126

¹² Abdul Halim Fathoni, *Matematika*, hlm. 4

MI Ma'arif NU 1 Sudimara merupakan lembaga pendidikan formal dengan akreditasi B. Beralamat di Jalan Puteran, No. 2, Desa Sudimara Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Sehingga yang dimaksud dengan judul “Metode Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah penelitian mengenai pembelajaran Matematika kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Metode Pembelajaran Matematika kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sudimara tahun pelajaran 2015/2016’?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sudimara tahun pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran matematika kelas V di MI Maarif NU 1 Sudimara, kepada pembaca.

- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana implementasi metode diskusi pada mata pelajaran matematika, dengan baik dan benar.
- c. Sebagai bahan ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa.
- e. Memberi wahana yang efektif bagi almamater yakni sebagai referensi kepustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

1. Buku berjudul *Matematika: Hakikat dan Logika*, karya Abdul Halim Fathani, yang diantaranya berisi tentang hakikat dan logika matematika. Buku tersebut menguraikan tentang pengertian matematika, hakikat matematika.¹³
2. Buku karya Heruman yang berjudul *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Dalam buku tersebut, Heruman menguraikan tentang

¹³Abdul Halim Fathani, *Hakikat dan.....*, hlm.24

model-model pembelajaran matematika di sekolah dasar yang disesuaikan dengan materinya dan usia siswa sekolah dasar.¹⁴

3. Buku Karya Ibrahim dan Supani yang berjudul *Strategi Pembelajaran Matematika*. dalam buku tersebut Ibrahim Suparni menguraikan tentang strategi dalam pembelajaran Matematika tentang teori pembelajaran matematika serta cara pengaplikasiannya.¹⁵
4. Dalam skripsinya Armiyanto¹⁶ (2012) yang berjudul “Penerapan Metode Drill dalam pembelajaran Matematika di MI Guppi Karangnangka Mrebet Purbalingga”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan penggunaan metode *Drill* mata pelajaran matematika. Dan hasil penelitiannya menerangkan bahwa pembelajaran dengan metode *Drill* dapat mempercepat siswa untuk memahami dan menguasai materi yang disampaikan pada setiap pertemuan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ghozi¹⁷ (2011) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Mata Pelajaran Matematika melalui Metode Demonstrasi Batang Cuissenaire di MI Muhammadiyah singosari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010”. Skripsi ini berisi tentang peragaan yang digunakan adalah batang cuissenaire yang sederhana yang berupa balok-balok yang berukuran tertentu dengan warna yang beragam seperti merah, hijau muda, ungu,

¹⁴Heruman, *Model Pembelajaran*..... hlm.2

¹⁵ Ibrahim dan Suparni, *Strategi pembelajaran Matematika: teori dan aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012)

¹⁶ Armiyanto “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika di MI Guppi Karangnangka Mrebet Purbalingga”, (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2012)

¹⁷ Muh. Ghozi, *Peningkatan Prestasi Mata Pelajaran Matematika Melalui metode Demonstrasi Batang Cuissenaire di MI Muhammadiyah Singosari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*

kuning, hijau tua, hitam, coklat, biru dan orange yang diupayakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Bedanya dengan penelitian milik penulis dengan penelitian Saudar Muh. Khozi adalah penelitian milik penulis lebih fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan beberapa metode dan media pembelajaran.

6. Skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Kelas V MI* oleh Saudari Dwi Rina Sulistyaningsih (2013) yang membahas mengenai efektivitas penggunaan alat peraga tiga dimensi dalam pembelajaran matematika pada materi geometri kelas V MI dan respon guru dan siswa terhadap pembelajaran matematika pada materi geometri dengan menggunakan alat peraga tiga dimensi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dwi Rina Sulistyaningsih dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada tempat penelitian, tahun pelajaran. Penelitian ini dilakukan pada kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Pelajaran 2015/2016. Perbedaan lainnya, skripsi tersebut adalah penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif¹⁸.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Laeli Nurlatifah yang berjudul "Metode pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto"¹⁹ penelitian ini berisi tentang metode apa saja yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPA

¹⁸Dwi Rina Sulistyaningsih, *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Kelas V MI*. Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013).

¹⁹ Laeli Nurlatifah, *Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto tahun pelajaran 2012/2013*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013).

di kelas V serta implementasinya. Perbedaan dengan skripsi penulis adalah, mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, peneliti mengambil mata pelajaran Matematika untuk diteliti.

8. Dalam bukunya Trianto yang berjudul “Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik” diterangkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal²⁰.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari sususnn skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal membuat halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

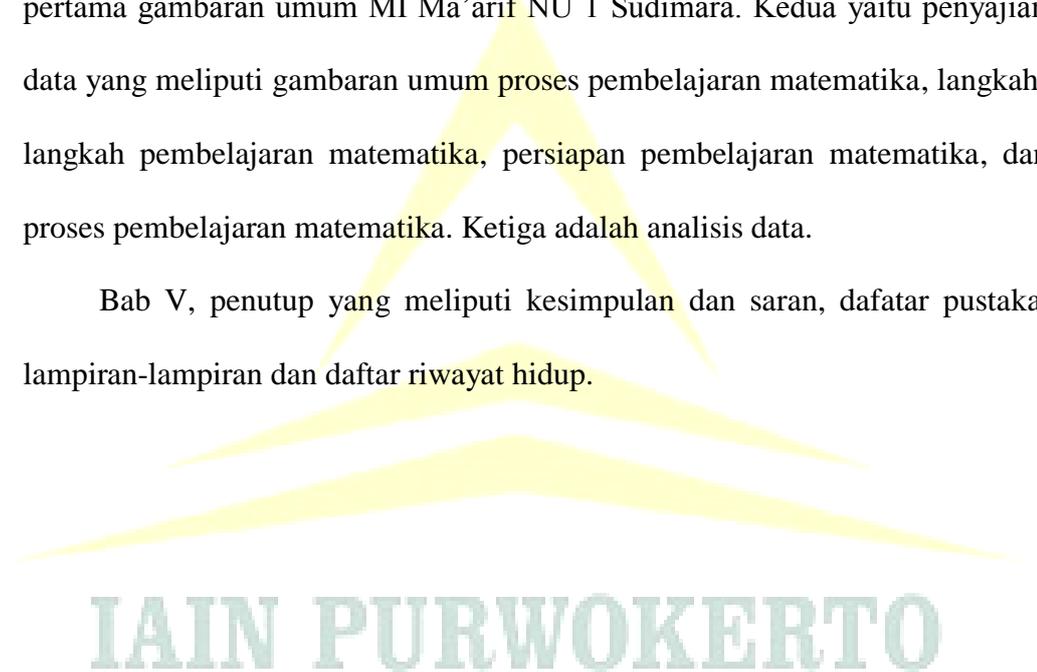
²⁰Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* .(Jakarta: Kencana,2011)halm.93

Bab II, berisi tentang landasan teori, yang berisi tentang metode pembelajaran matematika di kelas V MI Maarif NU 1 Sudimara tahun pelajaran 2015/2016.

Bab III, berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi pertama gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Sudimara. Kedua yaitu penyajian data yang meliputi gambaran umum proses pembelajaran matematika, langkah-langkah pembelajaran matematika, persiapan pembelajaran matematika, dan proses pembelajaran matematika. Ketiga adalah analisis data.

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti tuliskan di sini, kiranya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan pada bab I. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai metode pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sudimara tahun pelajaran 2015/2016, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, metode drill,ceramah atau latihan.

Pada observasi pertama, guru menggunakan metode tanya jawab dikombinasikan dengan metode drill, selain itu pada pertemuan kedua dan seterusnya, guru menggunakan metode tanya jawab yang dikombinasikan dengan metode diskusi dan penugasan. Kombinasi tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut metode pembelajaran tersebut dilakukan:

1. Persiapan

Sebelum pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP, metode, media, dan sumber belajar.. Di dalam RPP terdapat Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, Indikator yang harus dicapai, dan lembar penilaian. Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab dan metode diskusi, dan metode drill. Media atau alat peraga yang digunakan pada metode

diskusi adalah kertas asturo yang dibentuk menjadi bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran.

2. Pelaksanaan

Kegiatan awal dari pelaksanaan pembelajaran adalah membuka pelajaran dengan pembiasaan-pembiasaan, seperti berdoa dan tadarus, kemudian pengarahannya.

Kegiatan intinya adalah guru menjelaskan materi menggunakan metode tanya jawab. Dilanjutkan dengan metode lain seperti metode metode drill, metode penugasan dan metode diskusi.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan tidak hanya di akhir pelajaran pada ulangan harian, namun juga ketika proses belajar mengajar, dengan pemberian nilai pada hasil pekerjaan siswa, yaitu pada soal-soal latihan dan diskusi.

B. Saran-saran

Saran yang peneliti berikan di sini hanyalah sebagai sumbangan pemikiran yang dapat untuk dipertimbangkan oleh pihak MI Ma'arif NU 1 Sudimara khususnya bagi guru Matematika kelas V. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi para siswa agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti setiap pembelajaran.

2. Apa yang telah dilakukan dan dicapai, hendaklah agar terus dijadikan pedoman dan motivasi untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan meningkatkan prestasi siswa-siswi agar menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Armianto, 2012 “*Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika di MI Guppi Karangnangka Mrebet Purbalingga*”, Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto,.
- Aqib, Zainal, 2013.*Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), Cet. 1*, Bandung: Yrama Widia.
- Daryanto,2013. *Strategi Tahapan Mengajar: Bekal Ketrampilan Dasar Bagi Guru*, Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- Daryono, M,1997. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Cet. 1*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri,2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Cet.1*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathani ,Abdul Halim, 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar,2001 .*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamiyah dan Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Haryono,&Amirul Hadi,2005. *Metodologi Penelitian pendidikan, cet. 3*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heruman,2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT. Reaja Rosydakarya.
- La Ode Safiun Arihi dan La Iru 2012.*Analisis Penerapan: Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran, Cet.1*, Yogyakarta: Multi Presindo.
- lilik Nur Kholidah &Ahmad Munjin Nasih 2009, *Metode Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Cet. 1*, Bandung: Refika Aditama.

- Margono, S, 2003.*Meodologi Penelitian Pendidikan, Cet. 2*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurlatifah ,Laeli,2013 *Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto tahun pelajaran 2012/2013*, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sanjaya, Wina ,2006.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Ed. 1 Cet 8*.Jakarta: Kencana Prenda Media.
- Sanjaya, Wina ,2011.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Ed. 1 Cet 8*.Jakarta: Kencana Prenda Media.
- Suherman dkk,2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (bandung: universitas pendidikan Indonesia).
- Sudjana, Nana.1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru.
- Sulistyaningsih , Dwi Rina,2013.*Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Kelas V MI.Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*.Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono, 2009.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D ,Cet.7*.Bandung: Alfabeta.
- Supani danIbrahim,2012. *Pembelajaran Matematika: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sutanto,Ahmad, 2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun BSNP, *Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. (Jakarta: BSNP).

Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Cet. 2*, Jakarta: Prenada Media Group.

